BERSATU : Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika
Volume. 2 No. 3 Mei 2024
e-ISSN:2988-0440, dan p-ISSN : 2988-0491, Hal. 62-69
DOI: https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i3.705

Implementasi Pelaksanaan Program Kerja Kampus Mengajar Batch 5 Di SDS NU Kencong

Fatmawati Fatmawati[1], Astri Widyaruli Anggraeni[2]

[1-2]Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Alamat: Jl. Karimata No. 49, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Korespondensi penulis : fatmawatididita12@gmail.com[1]

Abstrak: *The aim of the Teaching Campus program is to help students carry out the teaching and learning process in local schools. This research uses qualitative methods. The subjects of this research were SDS NU KENCONG, totaling 115 students. Meanwhile, the object of this research is the implementation of the teaching campus at SDS NU Kencong. Data collection in this research was carried out using observation and documentation techniques. The first program implemented was the literacy work program in the form of fun reading reading corners, reading concentration and PAKARLAKA learning media. The second is a numeracy work program in the form of multiplying cute numbers and there is music and a quiz. The third is the school administration work program in the form of school accreditation, reading corners and library arrangement.*

Keywords: *Literacy, numeracy, administration*

Abstrak: Tujuan dari program Kampus Mengajar yaitu agar dapat membantu proses proses belajar mengajar di sekolah sekitar yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode metode kualitatif. Subyek penelitian ini yaitu SDS NU KENCONG yang berjumlah sebanyak 115 siswa. Sedangkan yang dijadikan objek dari penelitian ini yaitu implementasi kampus mengajar di SDS NU Kencong. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Program pertama yang diimplementasikan yaitu yang pertama adalah program kerja literasi yang berupa membaca asik pojok baca, konsetrasi baca, dan media pembelajaran PAKARLAKA. Yang kedua adalah program kerja numerasi yang berupa perkalian cute number dan ada music ada quiz. Yang ketiga adalah program kerja administrasi sekolah yang berupa akreditasi sekolah, pojok baca, dan penataan perpustakaan.

Kata kunci: Literasi, numerasi, administrasi

PENDAHULUAN

SDS NU Kencong merupakan salah satu bagian dari Sekolah Dasar yang terpilih dijalankannya Program Kampus Mengajar Angkatan 5. Sebelum Program ini dilaksanakan, mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi diwajibkan untuk melakukan pembekalan materi dari berbagai narasumber, kemudian mahasiswa melakukan survey dan analisis kebutuhan di sekolah, hal tersebut mempunyai tujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang proses belajar mengajar yang diterapkan di sekolah, perlengkapan sarana prasaran yang menunjang proses pembelajaran, dan kondisi serta situasi yang terjadi di lingkungan sekolah (Shabrina, 2022). Setelah mendapatkan gambaran, mahasiswa menyusun program kerja yang bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan kebutuhan sekolah yang belum terpenuhi.

Berdasarkan hasil yang sudah diteliti, tingkat literasi anak kelas dua di SDS NU Kencong masih tergolong masih rendah, banyak siswa yang masih belum memahami kosa kata,

Received: Maret 30, 2024; Accepted: Mei 05, 2024; Published: Mei 31, 2024
* Fatmawati[1], fatmawatididita12@gmail.com

salah satu penyebabnya yaitu kurikulum sekolah masih belum menyentuh kemampuan literasi. Ditemukan beberapa siswa yang kurang lancar membaca salah satunya pada siswa kelas 3, hal ini dikarenakan akibat dampak dari covid 19 dan minimnya perhatian dari orang tua saat pembelajaran di rumah sehingga menjadi salah satu penyebab siswa tersebut mengalami keterlambatan membaca. Padahal pembelajaran literasi yang baik diterapkan di sekolah akan memberikan pengaruh terhadap kualitas membaca dan menulis siswa. Pembelajaran literasi dan numerasi membantu siswa dalam memahami dan menentukan strategi yang efektif yang berkaitan dengan kemampuan membaca, menghitung, dan menulis. Terkait dengan hal tersebut, dapat menjadi alasan peneliti untuk tertarik untuk melakukan penelitian literasi dan numerasi di sekolah penugasan (Nurdiyanti, 2010). Solusi dari tim Kami, yaitu dengan membiasakan diri membaca buku bacaan di pagi hari sebelum proses belajar di mulai, selain itu mengadakan pembiasaan, dan dapat memanfaatkan media pembelajaran sehingga dapat membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Media pembelajaran yang digunakan harus menarik minat siswa dan juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa, agar dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa pada materi yang sedang disampaikan. Maka dari itu, akan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan dan bermanfaat untuk siswa dapat tercapai dengan baik.

Dari permasalahan di atas, di manfaatkan sebagai program kerja Kampus Mengajar agar proses pembelajaran di sekolah tercapai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program Kampus Mengajar yaitu agar dapat membantu proses proses belajar mengajar di sekolah sekitar yang dilakukan oleh mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode metode kualitatif. Subyek penelitian ini yaitu SDS NU KENCONG yang berjumlah sebanyak 115 siswa. Sedangkan yang dijadikan objek dari penelitian ini yaitu implementasi kampus mengajar di SDS NU Kencong. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi.

HASIL PEMBAHASAN

Dari permasalahan yang sudah ditemukan, kami mengimplementasikan program kerja sebagai berikut:

1. Program Kerja Literasi

a) Membaca Asik Pojok Baca

Program kerja ini dirancang khusus untuk tiap-tiap kelas mulai dari kelas 1-6. Program kerja ini dilakukan setiap hari dan diberi waktu 15 menit sebelum prosese kegiatan pembelajaran dimulai, program kerja ini bertujuan untuk membiasakan siswa-siswi untuk membaca.



Gambar 1. Dokumentasi Membaca Asik Pojok Baca

Dari hasil pelaksanaan program kerja "Membaca Asik Pojok Baca" bisa dikatakan mempunyai hasil yang signifikan. Yang di mana sebelumnya kegiatan ini tidak dilakukan di dalam kelas. Program kerja ini dilakukan 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai. "Membaca Asik Pojok Baca ini menjadi keterbiasaan siswa dalam membaca buku bacaan di pagi hari sebelum memulai pelajaran. Dengan hadirnya mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 5 di SDS NU Kencong ini membuat pihak sekolah dalam peningkatan literasi siswa.

b) Konsentrasi Baca

Program kerja ini dirancang khusus siswa kelas 4, 5, dan 6. Program kerja ini dilakukan selama seminggu sekali selama 15 menit setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Program kerja ini dilakukan di dalam perpustakaan yang di mana siswa akan membaca buku yang disediakan yang nantinya apa yang sudah dibaca kemudian dirangkum pada buku catatan yang sudah disiapkan. Hal ini bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa dalam membaca.



Gambar 2. Dokumentasi Konsentrasi Baca

Dari hasil pelaksanaan program kerja "Konsentrasi Baca" bisa dikategorikan signifikan. Yang di mana sebelumnya kegiatan ini sudah lama tidak berjalan dikarenakan kondisi perpustakaan yang terbengkalai. Program kerja "Konsentrasi Baca" dilakukan oleh kelas 4, 5, dan 6 selama seminggu sekali selama 15 menit setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Dengan terlaksananya program kerja ini, bisa melatih siswa untuk berkonsentrasi dalam hal mengingat tentang apa yang sudah dibaca.

c) Media Pembelajaran PAKARLAKA (Papan Kartu Lawan Kata)

Program kerja ini dirancang khusus siswa kelas 1, 2, dan 3. Program kerja ini bertujuan untuk mengenalkan siswa mengenai lawan kata atau bisa disebut dengan antonym. Kata antonym perlu diajarkan pada siswa kelas 1,2, dan 3 dengan alasan bahwa kata antonim gradasi mempunyai kecondongan umum pada kata kata sifat. Maka dari itu perlu untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa kelas 1, 2, dan 3 dengan mengajarkan siswa untuk mengenal kata sifat, dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah dirancang dan didesain sebagai media pengajaran kata sifat yang dapat dipelajari dan dipahami menggunakan indera pengelihatan.



Gambar 3. Dokumentasi Media Pembelajaran PAKARLAKA

Dari hasil pelaksanaan program kerja "Media Pembelajaran PAKARLAKA (Papan Kartu Lawan Kata)" dapat dikatakan memiliki hasil yang signifikan. Program Kerja ini memperkenalkan kata-kata sifat untuk kelas 1, 2, dan 3 sehingga penguasaan kosa kata mereka lebih luas yang nantinya akan mempermudah mereka untuk memperkenalkan literasi.

2. Program Kerja Numerasi

a) Perkalian Cute Number

Program kerja ini merupakan program kerja yang dirancang untuk masing-masing kelas dimulai dari kelas 1-3. Program kerja "Perkalian Cute Number" ini adalah sebuah media pembelajaran matematika berbasis permainan dengan memodifikasi tusuk sate yang sudah dihias oleh kertas buffalo yang setiap kertas sudah tertulis angka 1-10. Di mana siswa maju ke depan dengan membawa media pembalajaran tersebut di tangannya masing-masing. Yang nantinya tim Kami akan memberikan pertanyaan seputar perkalian,

jika terdapat jawaban yang diyakini, siswa tersebut mengangkat tangannya yang sudah terdapat angka.



Gambar 4. Dokumentasi Perkalian Cute Number

Dari hasil pelaksanaan program kerja "Perkalian Cute Number" ini dikategorikan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari ikap antusias dan semangat kelas 1, 2, dan 3 dalam memainkan permainan sebagai media pembelajaran numerasi perkalian. Para siswa membentuk kelompok sebanyak 10 siswa, yang di mana masing-masing siswa memegang media pembelajaran yang sudah terlulis nomor 0 sampai 9. Tim Kami memberi sola seputar perkalian, di mana siswa yang memegang jawaban tersebut di minta untuk mengengkat tangannya. Dengan adanya media pembelajaran ini melatih siswa untuk berkonsentrasi, selain itu siswa kelas 1, 2, dan 3 yang awalnya tidak hafal perkalian menjadi lebih cepat untuk menghafalkannya, hal ini dapat dibuktikan siswa menjawab soal-soal perkalian dengan benar.

b) Ada Musik Ada Quis

Program kerja ini merupakan program kerja yang dirancang untuk masing-masing kelas dimulai dari kelas 1-6. Program kerja "Ada Musik Ada Quis" ini dilakukan diringi oleh lagu-lagu yang dinyanyikan oleh siswa, di mana seluruh siswa dalam kelas membentuk sebuah lingkaran, di mana salah satu mereka memegang sebuah benda yang nantinya benda tersebut disalurkan pada teman-teman lainnya yang diiringi oleh sebuah nyanyian, jika nyanyian tersebut berhenti, maka siswa terakhir yang memegang benda tersebut lah yang akan mendapatkan quiz seputar tentang berhitung.



Gambar 5. Dokumentasi Ada Musik Ada Quis

Dari hasil pelaksanaan program kerja "Ada Musik Ada Quiz" ini dikategorikan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan, lebih senang dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran, dengan adanya games itu lah membuat siswa lebih bersemangat dan lebih mengingat terhadap meteri yang diajarkan.

3. Program Kerja Administrasi

a) Akreditasi Sekolah

Program ini dirancang untuk membantu dalam persiapan akreditasi sekolah. Program kerja "Akreditasi Sekolah" ini dilakukan dengan membantu guru dalam mempersiapkan akreditasi sekolah seperti mempersiapkan berkas (dokumen) persyaratan akreditasi. Program kerja ini dirancang agar memudahkan dan membantu guru dalam persiapan akreditasi sekolah.

Dari hasil pelaksanaan program kerja "Akreditasi Sekolah" ini dapat dikategorikan signifikan. Tim Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 5 di SDS NU Kencong ini dapat membantu Kepala Sekolah beserta guru-guru dalam mempersiapkan akreditasi sekolah seperti melengkapi berkas dan dokumen persyaratan akreditasi, dan melengkapi data-data sekolah. Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa saling membantu agar sekolah mendapat nilai akreditasi yang baik.

b) Pojok Baca

Program kerja "Pojok Baca" merupakan program kerja yang dirancang untuk siswa di kelas. Program kerja "Pojok Baca" ini dilakukan dengan membuat pojok baca yang nyaman di sudut kelas. Program kerja ini dirancang agar siswa suka membaca dan sering membaca di dalam kelas.



Gambar 6. Dokumentasi Proses Pembuatan Pojok Baca

Dari hasil pelaksanaan program kerja "Pojok Baca" ini dapat dikategorikan signifikan. Mahasiswa menciptakan program pojok baca di setiap sudut kelas. Selain itu, guru dan kepala sekolah turut berpartisipasi dalam pembuatan pojok baca ini. Dengan adanya pojok baca ini dapat menciptakan kenyamanan sehingga siswa dapat membaca buku sesuka hati saat berada di sekolah.

c) Penataan Perpustakaan

Program kerja "Penataan Perpustakaan" merupakan program kerja yang dirancang untuk kebutuhan sekolah sebagai salah satu peningkatan literasi siswa. Selain itu, tujuan ini program ini yaitu sebagai sumber belajar dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa,



Gambar 7. Dokumentasi Penataan Perpustakaan

Dari hasil pelaksanaan program kerja "Penataan Perpustakaan" ini dapat dikatakan memiliki hasil yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan, sebelumnya kondisi perpustakaan di SDS NU Kencong terbengkalai menjadi bisa dioperasikan kembali. Siswa bisa membaca dengan nyaman dan tenang di perpustakaan yang sudah disediakan.

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar angakan 5 di SDS NU Kencong telaksana selama 4 bulan penugasan. Selama berlangsungnya program ini, tim Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 5 SDS NU Kencong sudah melaksanakan program kerja dan kegiatan yang bermanfaat kedepannya untuk SDS NU Kencong. Seperti dengan meningkatkan literasi numerasi siswa, membuat media pembelajaran, membantu akreditasi sekolah, membuat pojok baca, penataan perpustakaan, dan membuat taman sekolah, serta melaksanakan AKM Kelas 5. Program kerja tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Annina, A., Hirma, K., & Tengku, S., R. (2022). Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Kampus Mengajar 2 Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat,* 4(1), 55-64

Mumpuni, A., Sri A., & Selvia., A., R. (2022). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS,* 3(1), 8-14

Nurdiyanti, E., & Edy S. (2010). Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PAEDAGOGIA*, 13 (2), 115 – 128

Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Ketrampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu.* 6(1). 917-918.

Waldi, A., Nana, M., P., & Indra. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education,* 5(3), 284-292